

STRATEGI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN GORONTALO

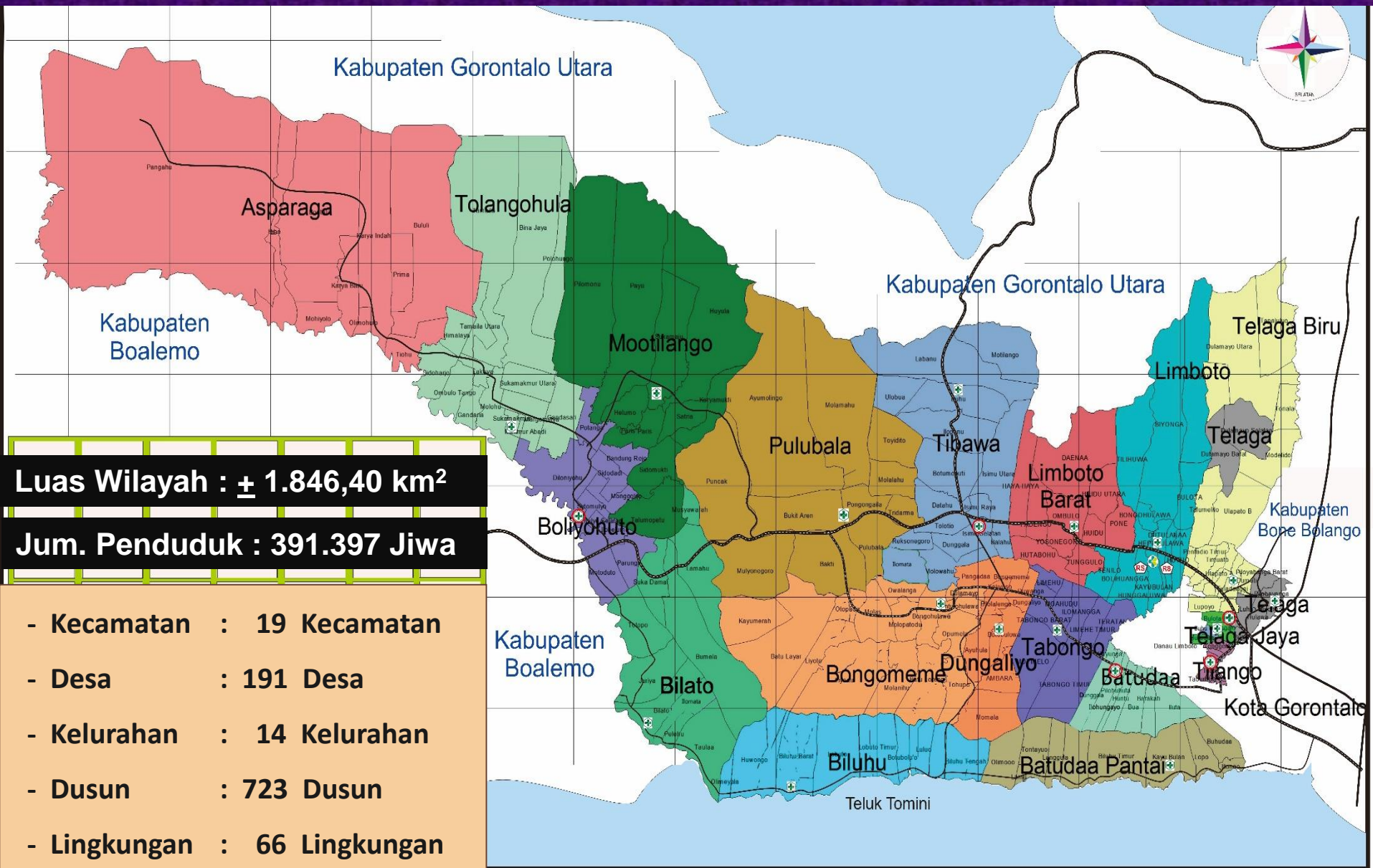
OLEH :

NELSON POMALINGO

BUPATI GORONTALO

**Hotel Fairmont Jakarta
Senin, 17 Desember 2018**

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GORONTALO



1. Wilayah Kabupaten Gorontalo berada pada ketinggian 0 – 2000 M di atas permukaan laut.
2. Keadaan topografi didominasi oleh kemiringan 15 – 40° (45 – 46%) dengan jenis tanah yang gembur.

**MISI
KAB.GORONTALO
2016-2021**

INTERVENSI

**RELEVANSI SEKTOR
TERHADAP
PENURUNGAN
STUNTING**

OUT COME

**MEWUJUDKAN SUMBERDAYA
MANUSIA CERDAS, SEHAT,
DAN BERKARAKTER**

1

**MEWUJUDKAN
PEMERINTAHAN YANG
HARMONIS, BERSIH, DAN
DINAMIS**

2

**OPTIMALISASI SUMBER
DAYA ALAM MENUJU
KEMANDIRIAN**

3

**MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN
BERBASIS KEPENDUDUKAN DAN
LINGKUNGAN**

4

**MELAKUKAN KERJASAMA
GLOBAL UNTUK
PEMBANGUNAN DAERAH**

5

**Misi
1**

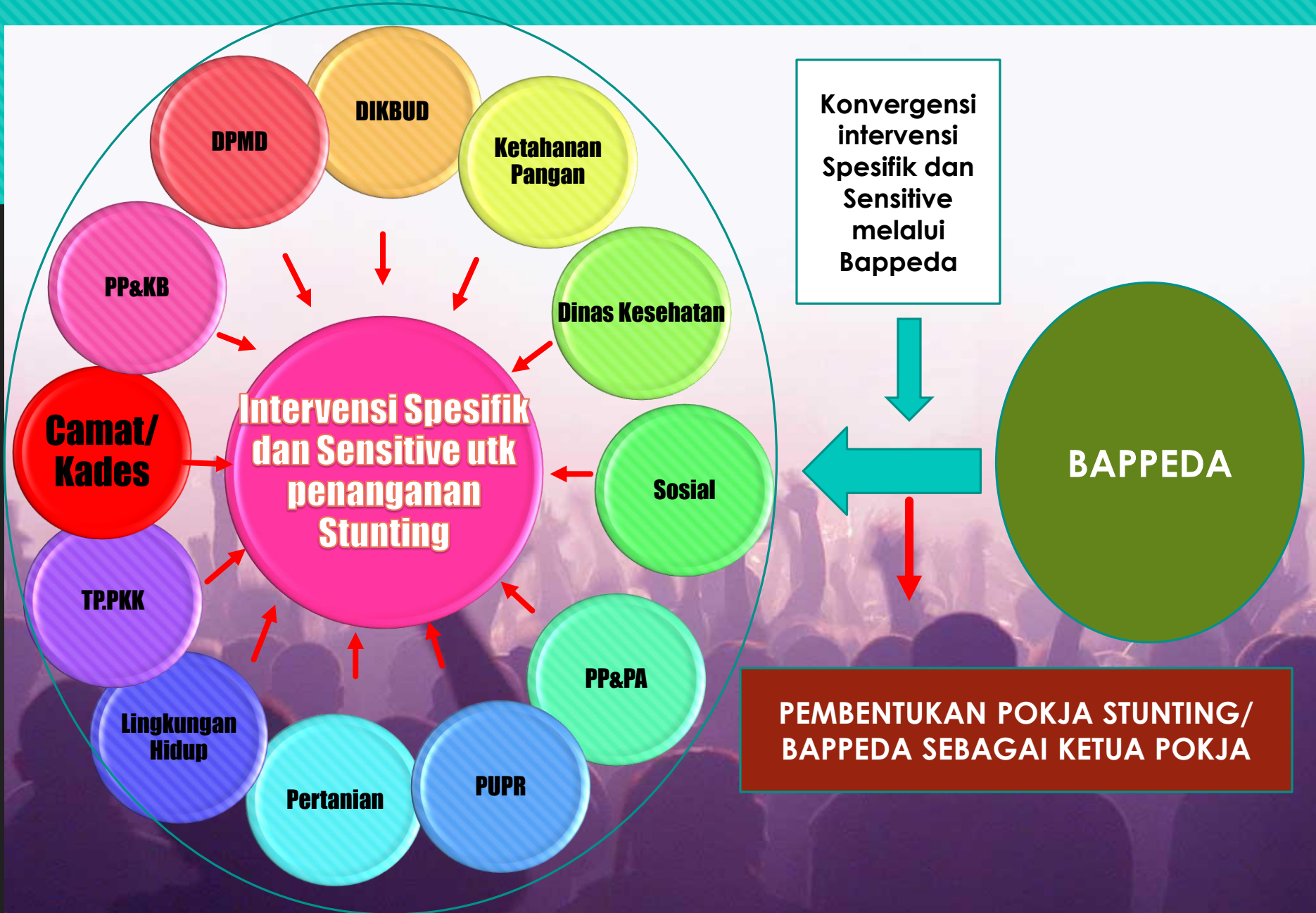
•MEWUJUDKAN SUMBERDAYA
MANUSIA CERDAS, SEHAT, DAN
BERKARAKTER

**Misi
4**

•MEWUJUDKAN
PEMBANGUNAN BERBASIS
KEPENDUDUKAN DAN
LINGKUNGAN

**KABUPATEN
GORONTALO
SEHAT**

Peran Sektoral Pemerintah Daerah



ANGGARAN OPD TERHADAP PENANGANAN STUNTING TAHUN 2018

NO	NAMA OPD	ANGGARAN (Rp)	SASARAN	KEGIATAN
1.	DINAS PERKIM	4.575.000.000	305 KK	PEMBANGUNAN RUMAH MAHYANI 2.612 RUMAH, KOTAKU
2.	DINAS PEKERJAAN UMUM	25.291.450.000	MASYARAKAT	PENYEDIAAN AIR BERSIH BAGI 45 DESA DAN PENYEDIAAN SANITASI.
3.	DINAS PERTANIAN	4.476.212.500	POKTAN (10 DESA STUNTING)	PENYEDIAAN BIBIT, TERNAK, IKAN DAN ALAT PERTANIAN
4.	DINAS KETAHANAN PANGAN	500.000.000	10 KRTL (10 DESA STUNTING)	PEMANFAATAN PEKARANGAN
5.	DINAS SOSIAL	540.000.000	FAKIR MISKIN, PEREMPUAN RAWAN SOSIAL DESA STUNTING.	PEMEMUHAN JAMINASOIAL DASAR, BANTUAN PANGAN NON TUNAI
6.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3.329.100.000	MASYARAKAT	PENINGKATAN LAYANAN PERSAMPAHAN, KUALITAS AIR
7.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	190.000.000	GURU, KEPSEK, PKK DESA, PENGELOLA PAUD, KADER KESEHATAN DESA	PEMBANGUNAN PAUD, KOMPTENSI PENDIDIK
8.	DINAS KESEHATAN	12.933.459.500	10 DESA STUNTING	GIZI SPESIFIK
9.	DINAS PMD (DANA DESA)	14.932.508.657	1660 JAMBAN BAGI MASYARKAT	PENYEDIAAN SANITASI, INFRASTRUKTUR JALAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR, HONOR KADER KESHATAN, AMBULAN DESA, PEMBANGUNAN POSYANDU
	DINAS PMD (BLM)	10.860.070.634	MASYARAKAT	
10.	DINAS PENGENALIAN PENDUDUK DAN KB	337.205.000	KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK REMAJA DAN REMAJA MESJID SERTA BKB	SOSIALISASI DAN KAMPANYE
	TOTAL	77.965.006.291		

STRATEGI DAN INOVASI PENURUNAN STUNTING KABUPATEN GORONTALO



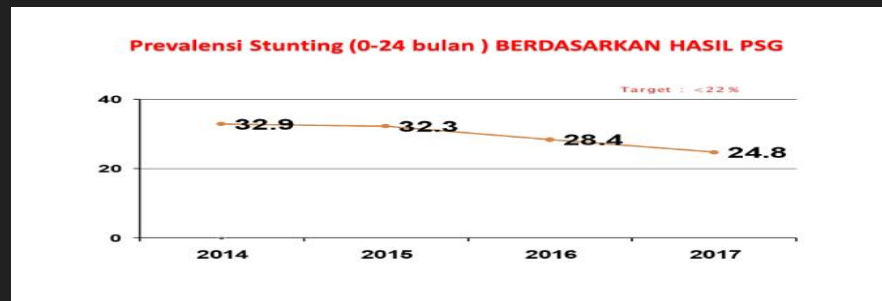
2014
- Tim G-gas

2015
- PSIA

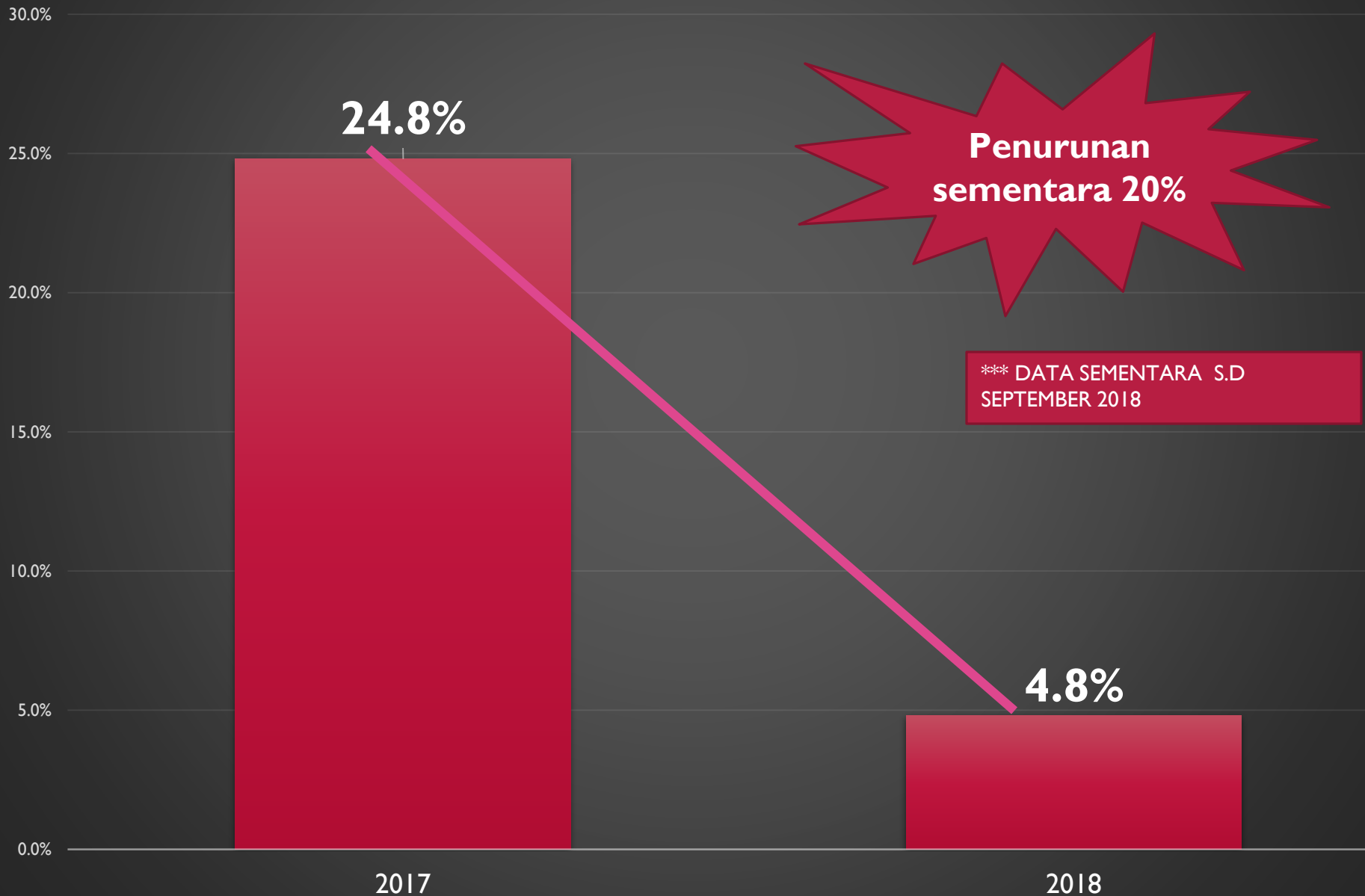
2016
- Saung Germas

2017:
- Syiar Germas
- Si Dora

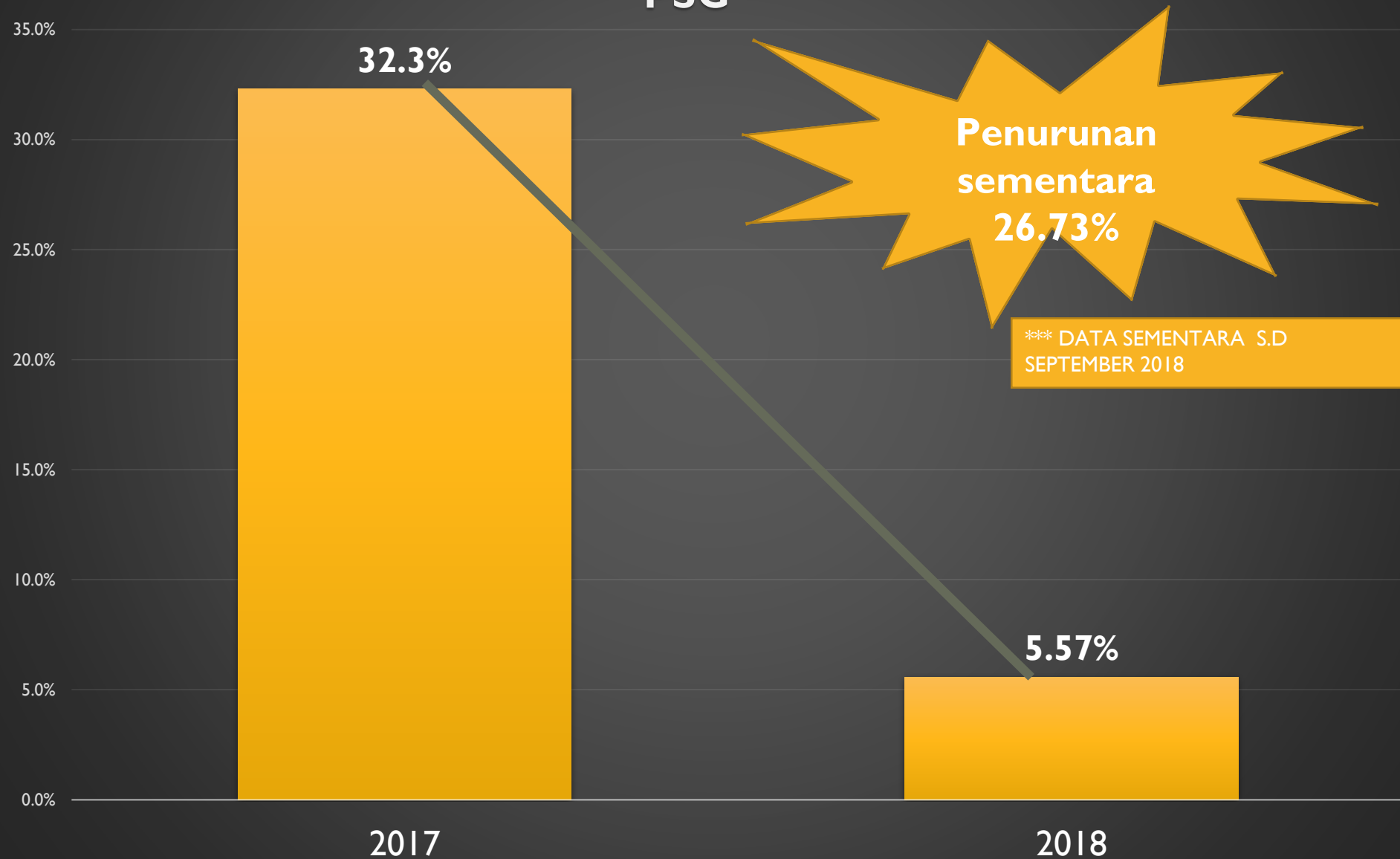
2018:
- Gebyar PSIA/Pekan Sehat,
- PAKDOK
- Pokja Stunting
- Gema Penting
- Imunisasi Balita
- Rembuk Stunting Daerah



Pergerakan sementara kasus stunting 2017-2018 berdasarkan pekan penimbangan bulanan pada Baduta 0-24 bulan Kabupaten Gorontalo Melalui PSG.



**Pergerakan sementara kasus stunting 2017-2018
berdasarkan pekan penimbangan bulanan
pada Balita 0-59 bulan, Kabupaten Gorontalo Melalui
PSG**



TANTANGAN FAKTOR DETERMINANT STUNTING DI KABUPATEN GORONTALO

1. Penyebab Langsung

- a. ASI Eksklusif sangat rendah**
- b. Kasus anemia 30-40% dampak dari konsumsi Tablet Fe Rendah oleh ibu hamil yang berbanding terbalik dengan tingginya distribusi TTD kepada ibu hamil**
- c. Pola konsumsi pangan yang kurang optimal terhadap anak balita**
- d. Adanya penyakit infeksi sebagai penyerta (ISPA, TB Paru, dll)**

2. Penyebab Tidak Langsung

- a. Pernikahan dini umur 13-19 Tahun**
- b. Kurangnya alat pengukur HB di puskesmas sebagai deteksi dini Anemia**
- c. Untuk wilayah kelurahan tidak mempunyai alokasi anggaran untuk pemberdayaan masyarakat**
- d. Faktor ekonomi / kemiskinan**
- e. Lingkungan pemukiman yang kurang sehat (tidak saniter)**
- f. Akses mobilisasi pangan yang rendah (khusus untuk daerah sulit/akses jalan kurang memadai)**
- g. Rendahnya pemahaman masyarakat terkait intervensi gizi ibu hamil dan balita**
- h. Pola asuh yang kurang tepat**
- i. Kepadatan hunian**
- j. Kader kesehatan/posyandu yang sering melakukan pergantian**

HARAPAN KEDEPAN

1. MENGINTEGRASIKAN SPM DALAM DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (RPJMD/RKPD)
2. SINERGITAS PROGRAM DAN ANGGARAN ANTARA PEMERINTAH PUSAT, PROVINSI, DAERAH DAN DESA
3. ANGGARAN LEBIH DITITIK BERATKAN PADA PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA.
4. PERLU ADANYA PERBAIKAN REGULASI MENGENAI PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN DANA DESA DENGAN MEMPERHATIKAN KEBUTUHAN DAERAH
5. SINGKRONISASI RKPDES TERHADAP RKPD KABUPATEN DALAM RANGKA MENDUKUNG KEBIJAKAN STRATEGIS DAERAH
6. REKRUITMEN PENDAMPING DESA DI SERAHKAN KEPADA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MEMPERHATIKAN SUMBER DAYA LOKAL .



Terima Kasih